

BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Krisis ekonomi akibat macetnya kredit *subprime mortgage* di Amerika Serikat perlahan-lahan mulai pulih. Hal ini ditandai dengan kenaikan indeks saham sebesar 20% dalam mulai periode Maret sampai Mei 2009 ini. Selain itu pertumbuhan ekonomi selama triwulan I-2009 sebesar 4,37 persen (Infobank, 5 Mei 2009 halaman 37). Pemulihan perekonomian juga didukung oleh kestabilan pemerintahan yang sudah melalui pemilu dengan damai.

Untuk kalangan perbankan di Indonesia, kabar baik ini menghangatkan lagi persaingan antar bank yang pada awal tahun 2009 ini relatif sepi dari aktivitas. Lesunya perekonomian memang membuat sebagian besar bank memilih untuk berkonsolidasi ke dalam dan memotong biaya-biaya yang tidak perlu. Pilihan tersebut dinilai sebagai pilihan terbaik mengingat keadaan pasar sedang lesu dan tidak bergairah.

Membbaiknya perekonomian ini bisa dikatakan sebagai pertanda dimulainya persaingan para pelaku perbankan di Indonesia. Kalangan perbankan masing-masing sudah menyiapkan kembali strateginya untuk merebut pasar yang kembali tumbuh ini. Hal ini ditandai salah satunya oleh akuisisi sebuah bank yang berskala multinasional pada sebuah bank lokal.

Salah satu aspek penting bagi perbankan adalah sistem informasi manajemen (*management information system*). Menghadapi persaingan usaha yang semakin ketat, kebutuhan akan sistem informasi yang memadai menjadi sangat signifikan. Manajemen perlu mengetahui kondisi perusahaan secara cepat untuk bisa membuat keputusan-keputusan penting bagi perusahaan.

Peranan sistem informasi sebelumnya hanya sebagai proses penunjang saja dalam memperoleh data dengan titik berat pada efisiensi biaya operasional, minimalisasi risiko operasi, peningkatan produktivitas, ketepatan dan keamanan operasi. Pada jaman teknologi informasi yang sangat maju seperti saat ini, peranan sistem informasi telah berubah menjadi alat strategis dalam perusahaan untuk meningkatkan kemampuan bersaingnya. Kemampuan bersaing pada saat ini lebih ditentukan oleh ketepatan dan kecepatan dalam pengambilan keputusan. Dan ketersediaan informasi yang dapat diandalkan dalam waktu yang cepat menjadi kebutuhan perusahaan yang mendasar pada saat ini.

Secara khusus dapat dinyatakan bahwa penyusunan dan pengembangan perencanaan strategi informasi merupakan upaya peningkatan peranan fungsi dan nilai sistem informasi setiap unit kegiatan manajemen dan operasional perusahaan. Rencana tersebut disusun dalam rangka memenuhi kebutuhan di saat ini dan di masa yang akan datang serta meningkatkan nilai dari perusahaan itu sendiri.

Bank XYZ sebagai salah satu bank asing yang beroperasi di Indonesia memerlukan suatu perencanaan strategi informasi yang terintegrasi dalam menghadapi persaingan yang semakin kompetitif. Hal ini dikarenakan di dalam persaingan pada era bebas tidak memungkinkan bagi sebuah bank beroperasi tanpa dukungan sistem dan teknologi informasi yang handal. Di Bank XYZ, ada sebuah sistem informasi yang diandalkan oleh manajemen dalam mengambil keputusannya. Sistem informasi tersebut bernama HMI (*HBAP Management Information*). Sistem informasi ini adalah salah satu dari sekian banyak sistem informasi yang dimiliki oleh Bank XYZ.

HMI mengambil data dari sistem informasi-sistem informasi yang lain agar dapat diolah oleh penggunanya untuk menghasilkan sebuah informasi yang akurat buat manajemen. Bagian yang bertanggung jawab atas sistem informasi HMI ini adalah bagian *Management Information* (MI). MI menjadi salah satu bagian dari FCD (*Financial Control Department*).

FCD bertanggung jawab atas semua jenis laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan.

FCD yang membawahi MI mendapatkan permintaan akan informasi dari bisnis, *support* dan juga dari manajemen. Bisnis yang dimaksud di sini adalah departemen-departemen yang menghasilkan pendapatan bagi bank contohnya *Global Banking (GB)*, *Commercial Banking (CMB)*, *Personal Financial Services (PFS)* dan *Global Markets (GM)* atau *Treasury*. Untuk *support* adalah departemen-departemen yang tidak menghasilkan pendapatan bagi bank misalnya departemen *Legal*, *Group Public Affairs (GPA)*, *Compliance*, *Financial Control Department (FCD)*, dan *Information Technology (IT)*.

Semua lini bisnis tersebut pada dasarnya memiliki kepentingan yang relatif sama yaitu peduli terhadap angka-angka pendapatan maupun biaya yang dapat dikontrol langsung oleh mereka. Tujuan dari bisnis adalah untuk mengontrol baik pendapatan dan *direct cost* mereka karena kinerja mereka diukur berdasarkan angka-angka tersebut. Oleh karena itu biasanya bisnis bersikap kritis terhadap pergerakan angka yang oleh mereka dianggap cukup signifikan pengaruhnya terhadap kinerjanya.

Departemen-departemen *support* memiliki kepentingan atas biaya yang mereka keluarkan. Akan tetapi biasanya mereka tidak terlalu kritis terhadap angka, karena mereka mengontrol langsung biaya yang dikeluarkan. Biaya dari departemen-departemen *support* pada akhirnya akan dialokasikan ke bisnis menggunakan metode pembagian tertentu.

Berbeda halnya dengan manajemen. Manajemen membutuhkan informasi untuk memonitor kinerja dari perusahaan. Biasanya manajemen tidak menginginkan informasi yang terlalu rinci, mereka lebih menginginkan informasi di tingkat bank dengan perbandingan dan tampilan yang lebih mudah dipahami. Tujuan dari manajemen terhadap informasi yang dihasilkan oleh tim MI adalah untuk membahas isu-isu penting yang perlu untuk ditangani di tingkat bank. Contohnya adalah keputusan melanjutkan atau memberhentikan operasional

suatu lini bisnis, atau keputusan untuk menangani permasalahan pandemi virus H2N5 (virus flu burung).

Saat ini Bank XYZ menggunakan sistem informasi yang berbasis *platform* atau *server* AS 400 dengan *Operating System* OS 400. Adapun sistem informasi yang digunakan adalah HMI (HBAP Management Information System) dengan *software* yang bernama TM1. *Software* TM1 yang digunakan saat ini adalah TM1 versi 8 yang menggunakan *platform* Windows.

Dalam rangka pengembangan strategi informasi tersebut saat ini Bank XYZ sedang dalam proses mengimplementasikan sebuah *software* TM1 versi terbaru yaitu TM1 versi 9 yang ber-*platform* Solaris. Harapan dari proses implementasi sistem baru ini adalah agar kendala-kendala yang terjadi selama proses penyajian informasi menjadi lebih sedikit dan pengoperasian versi baru ini pun menambah fitur-fitur yang menjadikan penyajian laporan menjadi lebih baik.

2. Perumusan Masalah

Permasalahan strategi yang dihadapi oleh MI saat ini adalah meningkatnya permintaan dari bisnis dan juga manajemen akan informasi-informasi yang lebih cepat, lebih detil, dan lebih mudah dipahami oleh pembacanya. Pemilik sistem (Manajemen / *Chief Financial Officer*) memutuskan untuk mengadopsi sebuah sistem informasi baru diharapkan lebih baik, yang lebih cepat waktu pemrosesannya dan lebih mudah untuk digunakan.

Selama ini Bank XYZ tidak mempergunakan sebuah metodologi penelitian tertentu dalam membangun sebuah sistem. Yang dilakukan hanyalah semata-mata melakukan analisa kasat mata mengenai *software* terbaik yang akan digunakan untuk *support* keinginan bisnis. Padahal adanya metodologi bisa memudahkan perusahaan menghadapi kemungkinan-

kemungkinan terburuk di masa yang akan datang. Berdasarkan pemikiran ini, ada beberapa pertanyaan penelitian yang akan dijawab dalam karya akhir ini :

- a) Apakah metodologi pembangunan sistem di Bank XYZ pada saat ini telah sesuai dengan metodologi yang digunakan oleh umum?
- b) Apa saja perbaikan yang bisa dilakukan oleh Bank XYZ dalam membangun sebuah sistem informasi?

3. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan karya akhir ini ada tiga buah, yaitu :

- a) Untuk dapat mengidentifikasi apakah metodologi pembangunan system yang digunakan oleh Bank XYZ telah sesuai dengan metodologi yang digunakan oleh umum?
- b) Untuk memberikan masukan kepada Bank XYZ sehubungan dengan metodologi pembangunan sistem.

4. Pembatasan Masalah

Penelitian ini membatasi pembahasan audit system menggunakan kerangka berpikir COBIT (*Control Objectives for Information and related Technology*) terbatas pada pokok pembahasan tertentu karena penulis hanya akan membahas bidang Informasi Teknologi yang berkaitan dengan pembangunan sistem TM1 yang dilakukan oleh bagian MI.

5. Metode Penelitian

Dalam melakukan penyusunan karya akhir ini penulis menggunakan kerangka berpikir COBIT untuk mencapai tujuan akhir penelitian ini. COBIT sebagai sebuah kerangka berpikir menyediakan referensi mengenai bagaimana aktifitas IT seharusnya diukur dan dijalankan.

Dengan menggunakan kerangka tersebut, penulis dapat mengetahui pada tingkatan apa Bank XYZ telah menjalankan fungsi ITnya selama ini. Setelah mengidentifikasi pada tingkatan apa Bank XYZ menjalankan fungsi ITnya, maka penulis baru menarik kesimpulan atas penelitian ini.

Adapun sumber data dari penelitian ini ada dua jenis yaitu:

a) Data Primer

Data primer didapatkan penulis dari Bank XYZ karena penulis sendiri bekerja di bagian MI, berupa hasil *interview* dengan pengguna yang menangani proses implementasi *migration software* TM1 8 menjadi TM1 9, hasil observasi penulis selama bekerja menangani HMI, dan pengetahuan dan pengalaman selama bekerja di bagian MI. Selain itu penulis juga melakukan survey kepada pengguna dan juga IT yang menangani langsung proses implementasi sistem TM1 di bagian MI. Dari data itulah analisis penelitian ini akan dibuat.

b) Data Sekunder

Data sekunder didapatkan penulis dari hasil studi literatur ke beberapa perpustakaan, melalui majalah, koran, buku, maupun jurnal-jurnal ekonomi yang berkaitan. Selain itu juga penulis mengunduh beberapa data yang dianggap perlu untuk memperkaya cakupan dari thesis ini. Beberapa prosedur dan panduan HMI juga penulis masukkan untuk memperkaya definisi serta tujuan dari HMI.

6. Sistematika Pembahasan

Karya akhir ini disusun berdasarkan beberapa bab, yang masing-masingnya memberikan gambaran yang berbeda dan sistematis terhadap keseluruhan tema penelitian ini.

Bab I : Pendahuluan

Membahas uraian latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan penelitian, pembahasan masalah, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II : Landasan Teori

Membahas tentang metodologi COBIT yang akan digunakan sebagai pembandingan dengan metodologi yang diterapkan oleh Bank XYZ. Selain itu juga akan dijelaskan teori lain yang juga relevan dalam penelitian ini.

Bab III: Metodologi Penelitian dan Gambaran Umum HMI

Di sini akan diberikan latar belakang perusahaan, dan peranan HMI sebagai sistem informasi yang digunakan oleh Bank XYZ. Kemudian penulis akan memasukkan metodologi penelitian yang akan digunakan sebagai analisis di bab 4.

Bab IV: Analisis dan Pembahasan

Di sini penulis akan mengemukakan hasil penelitian beserta analisisnya. Hasil penelitian berupa kesimpulan perbedaan antara metodologi yang digunakan oleh Bank XYZ dengan metodologi COBIT. Kemudian penulis juga menganalisis mengapa terjadi perbedaan antara metodologi COBIT dengan metodologi yang digunakan oleh Bank XYZ beserta alasannya.

Bab V : Kesimpulan dan Saran

Penulis akan menekankan pada poin-poin penting dari analisa menyeluruh yang dilakukan di bab IV, dan juga akan memberikan beberapa saran kepada Bank XYZ mengenai subjek-subjek yang sebaiknya dilakukan oleh Bank XYZ.